KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI MERKURI PADA KREM PEMUTIH WAJAH MEREK X YANG DIJUAL DI PASAR PRINGGAN MEDAN DENGAN METODE PPOM 2000

MARLINA RAMBE
P07539011077

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
2014

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Identifikasi Merkuri Pada Krem Pemutih Wajah Merek X Yang Dijual Di Pasar Pringgan Medan Dengan Metode PPOM 2000.**

NAMA : **MARLINA RAMBE**
NIM : **P07539011077**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan 14 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing	Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
Drs. Djamidin Manurung, Apt.MM NIP 195505121984021001 196204281995032001	Dra. Masniah, M.Kes, Apt NIP

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Identifikasi Merkuri Pada Krem Pemutih Wajah Merek X Yang Dijual Di Pasar Pringgan Medan Dengan Metode PPOM 2000.

NAMA : MARLINA RAMBE
NIM : P07539011077

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program

Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Medan, 7 Agustus 2014

Penguji I	Penguji II

Drs. Adil Makmur Tarigan, Apt. M.Si
NIP 195504021986031002

Dra. Masniah, M.Kes, Apt
NIP 196204281995032001

Ketua Penguji

Drs. Djamidin Manurung, Apt.MM
NIP 195505121984021001

Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Dra. Masniah, M.Kes, Apt
NIP 196204281995032001

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Farmasi
KTI, 7 Agustus 2014

Marlina Rambe

Identifikasi Merkuri Pada Krem Pemutih Wajah Merek X Yang Dijual di Pasar Pringgan Medan Dengan Metode PPOM 2000

viii + 40 Halaman, 1 Tabel, 10 Gambar

Abstrak

Krim pemutih merupakan campuran bahan kimia dan atau bahan lainnya dengan khasiat memutihkan kulit atau memucatkan noda hitam (coklat) pada kulit. Pemakaian Merkuri dalam krim pemutih dapat menimbulkan berbagai hal, mulai dari perubahan warna kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan bintik-bintik hitam pada kulit, alergi, iritasi kulit serta dapat menyebabkan kerusakan permanen otak..

Merkuri adalah termasuk logam berat berbahaya, yang dalam konsentrasi kecilpun dapat bersifat racun. dengan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan, ginjal, dan gangguan perkembangan janin bahkan paparan jangka pendek dalam dosis tinggi juga dapat menyebabkan muntah muntah, diare dan kerusakan paru-paru serta merupakan zat karsinogenik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah merkuri terdapat pada krim pemutih wajah merek X yang dijual di Pasar Pringgan Medan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif secara analisa kualitatif untuk mengetahui ada tidaknya merkuri pada krim pemutih wajah merek X yang dijual di Pasar Pringgan Medan.Uji merkuri dilakukan dengan menggunakan metode PPOM 2000.

Sampel adalah krim pemutih wajah merek X yang dijual di Pasar Pringgan Medan, meliputi toko-toko pedagang kosmetik yang berada di Pasar Priggan Medan. Uji Merkuri yang dilakukan pada sampel krim pemutih merek X secara Mehatode PPOM 2000 terhadap sampel 4 sampel dinyatakan fositif atau mengandung merkuri.

Kata kunci : Krim Pemutih, Merkuri, Metode PPOM 2000.

Data Bacaan: 20 (1979-2014)

Kata pengantar

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusuna Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Identifikasi**

Merkuri Pada Krem Pemutih Wajah Merek X Yang Dijual Di Pasar Pringgan Medan.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, saran, bantuan serta doa dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapakan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes., Apt selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan dan selaku Penguji II Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program yang telah menguji penulis.
3. Bapak Drs. Darwin Ismail Rangkuti, Apt selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama mengikuti kuliah di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Bapak Drs.Djamidin Manurung,Apt.MM selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan mengantarkan penulis mengikuti UAP.
5. Bapak Drs. Adil Makmur Tarigan,.Apt.M.Si selaku Penguji I Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program yang telah menguji penulis.
6. Seluruh Staff Dosen dan Pegawai Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
7. Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Panusunan Rambe dan Ibunda Sumiati Ritonga yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan baik moral, materi maupun do'a selama melaksanakan perkuliahan sampai penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Abang dan Adik-adik tercinta (Khairul,Abdi,Eva dan Ikhsan) yang selalu memberikan perhatian dan doanya.
9. Teman-teman seluruhnya mahasiswa farmasi Polltekkes angkatan 13
10. Kepada seluruh pihak yang membantu yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapakan terima kasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 7 Agustus 2014

Penyusun

Marlina Rambe

P07539011077

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **3**
2.1 Kulit 3
2.1.1 Jenis Kulit 3
2.1.2 Faktor-faktor yang mengubah Jenis Kulit 4
2.1.3 Fungsi Kulit 4
2.1.4 Struktur Kulit 5
2.1.5 Kelengkapan Kulit 5
2.2 Kosmetik 6
2.2.1 Syarat Kosmetik 7
2.2.2 Penggolongan Komsetika 8
2.2.3 Manfaat Kosmetika 9
2.2.4 Tujuan Pemakaian Kosmetika 9
2.2.5 Kegunaan Kosmetik Untuk Kesehatan dan Kecantikan .. 10
2.3 Krem 10
2.3.1 Macam-macam Krem 10
2.3.2 Jenis-jenis Krem 10
2.4 Merkuri 11
2.4.1 Kegunaan Merkuri 12
2.4.2 Tinjauan Kimia 13
2.4.3 Toksisitas Merkuri Pada Kulit 13
2.4.4 Pengobatan Keracunan Merkuri 13
2.4.5 Ciri-ciri Kosmetik Bermerkuri 14
2.4.6 Dampak Merkuri 15
2.4.6 Efek Pemakaian Merkuri Pada Kulit 15
2.4.7 Kerangka Konsep 17

2.4.8 Defenisi Operasional 17
2.4.9 Hipotesis 17
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 18
3.3 Populasi dan Sampel 18
3.3.1 Populasi 18
3.3.2 Sampel 18
3.4 Alat dan Bahan 19
3.4.1 Alat yang digunakan 19
3.4.2 Bahan yang digunakan 20
3.5 Pembuatan Pereaksi 20
3.6 Prosedur Kerja 22
3.6.1 Larutan Uji 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Hasil 24
4.2 Pembahasan 24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 26
5.1 Simpulan 26
5.2 Saran 26
DAFTAR PUSTAKA 27
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Hasil Penelitian Sampel Merek X 29
Tabel 3.2 Hasil Uji Baku Pembanding $HgCl_2$ 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Sampel krim Merek X Yang Dijual Di pasar Pringgan Medan 30
Gambar 2. Sampel Dimasukkan Kedalam Corong Pisah 31
Gambar 3.Terbentuk 2 Lapisan Dalam Corong Pisah 31
Gambar 4. Fase Eter Dibuang perlakuan sebanyak Tiga Kali 32
Gambar 5. Hasil Filtrat Yang Didapat Setelah Dilakukan Tiga Kali... 32
Gambar 6. Uji baku pembanding ($HgCl_2$ 0,07 %)..... 32
Gambar 7. Larutan Uji Ditambahkan Dengan KI 0,1 N Terbentuk Endapan Merah Jingga…. 33
Gambar 8. Larutan Uji Ditambahkan Dengan Na_2S 0,1 N Terbentuk Endapan Hitam…. 34
Gambar 9. Larutan Uji Ditambahkan Dengan Larutan Amonia Terbentuk Endapan Putih…. 34
Gambar 10.Batang Tembaga Dicelupkan Kedalam Larutan Uji Terbentuk Lapisan Abu-abu Pada Batang Tembaga 35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Surat Ijin Melaksanakan Penelitian Di Laboratorium Kimia Dasar Jurusan Farmasi Medan……36

Metode Analisis PPOMN 2000…….37

Daftar Bahan Yang Dilarang Dalam Kosmetika…… 40

BAB I
PENDAHULUAN

Pemakaian kosmetika telah dikenal orang sejak zaman dahulu. Kosmetika dipergunakan seseorang antara lain untuk memelihara kulit, menghias wajah dan mempercantik diri. Kosmetika menggunakan berbagai bahan alami, baik yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, maupun bahan alam lain. Masalah merawat kecantikan bukanlah sesuatu yang baru, hal ini telah diketahui dan merupakan unsur kebudayaan masyarakat sepanjang masa perkembangan